

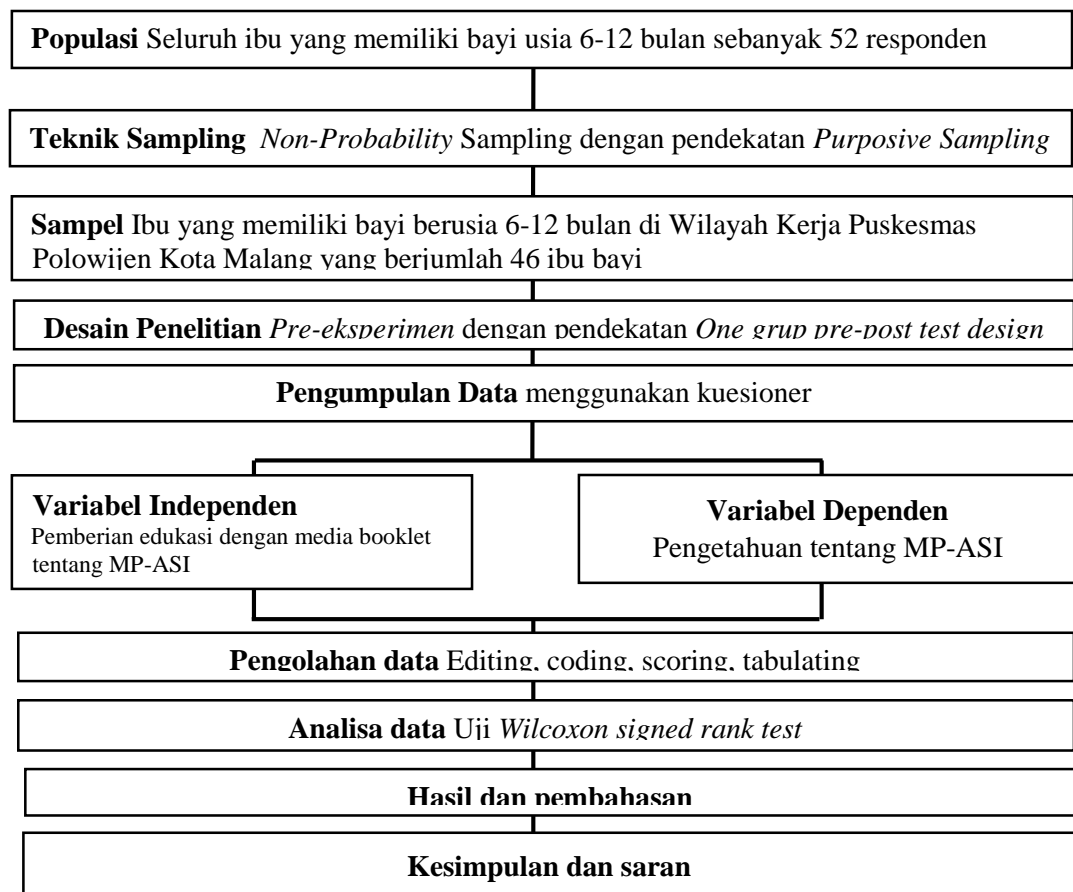
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian.**

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kuantitatif dengan satu kelompok perencanaan sebelum tes dan satu kelompok perencanaan setelah tes. Menurut Nursalam (2016), penelitian eksperimen meneliti pengaruh perlakuan tertentu terhadap suatu hal dalam kondisi terpantau. Sedangkan rancangan one grup pre-post test design adalah kegiatan penelitian dengan memberikan pre-test terlebih dahulu walaupun tidak ada kelompok pembandingan. Dengan demikian dapat diperoleh informasi ada atau tidaknya kemajuan antara keadaan sebelum dan setelah dilakukan eksperimen (sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, satu kelompok subjek diukur sebelum dan sesudah diberikan perlakuan, yaitu dengan memberikan edukasi tentang makanan pendamping ASI kepada ibu bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Polowijen Kota Malang.

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional pengaruh pemberian edukasi dengan media booklet tentang MP-ASI terhadap pengetahuan ibu bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Polowijen Kota Malang.**

### 3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Penelitian ini melibatkan subjek (misalnya, individu atau klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Nursalam, 2016). Penelitian ini melibatkan 52 ibu di wilayah kerja Puskesmas Polowijen dengan bayi berusia antara enam dan dua belas bulan.

### 3.3.2 Sampel

Sebagian besar besaran dan karakteristik populasi terdiri dari spesiesnya. Menurut (sugiyono, 2017), sampel harus benar-benar mewakili populasi karena hasil penelitian dari sampel tersebut dapat diterapkan pada populasi. Penelitian ini melibatkan semua ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Polowijen Kota Malang yang memiliki bayi berusia antara 6 dan 12 bulan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

1. Kriteria Inklusi:

- a. Ibu yang dapat membaca.
- b. ibu yang memiliki bayi berusia 6 hingga 12 bulan.
- c. Ibu yang secara aktif mengikuti kegiatan hingga selesai.
- d. ibu yang bersedia menjadi responden penelitian

2. Kriteria Eksklusi.

- a. Selama kegiatan berlangsung, ibu tidak hadir saat pre-test dan post-test.

Rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Rumus Slovin, menurut Aloysius Rangga Aditya Nalendra et al. (2021:27-28), digunakan untuk menghitung jumlah sampel minimal dalam kasus di mana perilaku populasi tidak diketahui secara pasti. Dengan menggunakan rumus Slovin, nilai tingkat kesalahan dihitung untuk menentukan ukuran sampel penelitian. Semakin tinggi

tingkat kesalahan yang digunakan, semakin sedikit sampel yang diambil.

Berikut merupakan rumus Slovin:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} \\
 &= \frac{52}{1 + 52(0,05)^2} \\
 &= \frac{52}{1 + 0,13} \\
 &= \frac{52}{1,13} \\
 &= 46,017 = 46
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, jumlah sampel yang diambil adalah 46 orang. Jumlah ini dianggap cukup untuk mendapatkan data penulisan yang menggambarkan kondisi populasi.

Keterangan:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 2%

### **3.3.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah metode pengambilan sampel untuk mendapatkan sampel yang tepat untuk subjek penelitian secara keseluruhan. Proses pengambilan sampel terdiri dari pemilihan porsi populasi yang mewakili populasi yang sudah ada. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *Non-Probability Sampel* yaitu teknik *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan memilih populasi berdasarkan pertimbangan tertentu sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya. (Nursalam, 2016).

## **3.4. Variabel Penelitian**

### **3.4.1 Variabel Independen**

Variabel independen pada penelitian ini adalah pemberian edukasi dengan media booklet tentang MPASI

### **3.4.2 Variabel Dependen**

Variabel Dependen pada penelitian ini adalah Pengetahuan ibu bayi tentang MP-ASI.

### 3.5. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Penelitian**

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Kriteria
1.	Variabel Independent (Variabel bebas) pemberian edukasi dengan media booklet tentang MP-ASI	Pemberian informasi kesehatan dengan media buku kecil yang memuat materi tentang MP-ASI serta resep MP-ASI sesuai usia.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian MPASI.</li> <li>- Persiapan sebelum menyiapkan makanan.</li> <li>- Tujuan pemberian MP-ASI.</li> <li>- Prinsip pemberian MP-ASI</li> <li>- Aturan pemberian makan pada bayi.</li> <li>- Resep Makanan pendamping ASI.</li> </ul>	-	-	Intervensi penelitian
2.	Variabel dependent (Variabel terikat) Pengetahuan ibu bayi	Kemampuan ibu dalam menjawab dengan benar atas pertanyaan tes tertulis pada kuesioner tentang MP-ASI.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian MP-ASI</li> <li>- Menu 5 bintang usia 6-12 bulan</li> <li>- Cara memberikan MP-ASI</li> <li>- Cara menyiapkan dan cara menyajikan MP-ASI</li> </ul>	Kuesioner	Ordinal	Skor Pengetahuan :  1. Baik : apabila skor 76-100% 2. Cukup : apabila skor 50-75%

			<p>pada usia 6-12 bulan</p> <p>- Cara mengatasi masalah yang timbul dalam pemberian MP-ASI pada bayi usia 6-12 bulan</p>			<p>3. Kurang : apabila skor &lt;50%</p>
--	--	--	--	--	--	---

### 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 3.6.1 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Polowijen Kota Malang.

#### 3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan pada bulan Oktober 2023-Maret 2024

### 3.7 Instrumen Penelitian

#### 3.7.1 Booklet

Booklet yaitu buku yang ditujukan untuk ibu berisi informasi tentang apa itu MP-ASI, apa yang harus dilakukan sebelum membuat makanan, tujuan pemberian MP-ASI, prinsipnya, tabel pemberian makan untuk bayi dan anak, dan resepnya.

### 3.7.2 Kuesioner

Penelitian ini menggunakan kuesioner Nindita Rizkiya Wisantu tahun 2022 untuk mengumpulkan pernyataan tentang makanan pendamping ASI untuk anak-anak berusia enam hingga dua belas bulan. Nindita Rizkiya menguji validitas dan realitas kuesioner pada tahun 2022 dengan judul pengaruh edukasi terhadap pengetahuan ibu baduta tentang MP-ASI di wilayah kerja Puskesmas Ngempit Kabupaten Pasuruan. Jumlah soal yang diberikan adalah 30 soal, dan hanya ada dua jawaban, yaitu "benar" atau "salah". Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 23 item pertanyaan memiliki hasil yang valid, dan 7 item pertanyaan dikatakan tidak valid, yang berarti bahwa soal yang tidak valid dikeluarkan atau tidak digunakan lagi. Item yang tidak valid termasuk nomor 5,10,14,19,21,23,28, sehingga total 23 item pertanyaan digunakan oleh peneliti untuk responden.

### 3.7.3 Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas Microsoft Excel, alat ukur, yang dilakukan kepada semua peserta selama penelitian. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan *Pearson Product Moment* rumus jika taraf signifikansi kurang dari 0,05.

### 3.7.4 Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah ukuran yang menunjukkan seberapa dapat diandalkan atau dapat dipercaya suatu alat pengukur. Ini menunjukkan seberapa konsisten atau asas hasil pengukuran jika dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan alat ukur yang sama (Nursalam,



2016). Uji *Alpha Cronbach* digunakan pada instrumen yang telah dinyatakan valid untuk menguji reliabilitas penelitian. Ini dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hasil dengan nilai *r* tabel, di mana nilai *r* tabel adalah nilai *Alpha Cronbach* yang diperoleh. Jika nilai *alpha*nya minimal 0,60, alat tersebut dianggap reliabel.

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa alat penelitian dapat diandalkan karena memiliki nilai *alfa Cronbach* 0,978 dan hasil analisis lebih besar dari 0,60.

### **3.8. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang digunakan. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden yang harus dijawab (sugiyono, 2017). Penelitian Nindita Rizkiya Wisanto dengan judul penelitian "Pengaruh pemberian edukasi dengan media booklet tentang MP-ASI terhadap pengetahuan ibu bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Polowijen Kota Malang" digunakan dalam kuesioner ini. Responden memberikan jawaban yang menghasilkan data utama penelitian ini. Berikut adalah langkah-langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data:

#### **3.8.1 Tahap Persiapan.**

1. Membuat buku MP-ASI sebagai media penelitian.
2. Membuat alat pengumpulan data, yaitu kuesioner.

3. Mengumpulkan data tentang jumlah ibu baduta yang dilakukan pada bulan November, yang merupakan responden dari penelitian pada data primer tahun 2023.
4. Menyediakan clearance etis, lembar persetujuan yang diinformasikan, kuesioner pre-test dan post-test yang telah diuji, dan lembar penjelasan untuk mengikuti penelitian (PSP).
5. membuat kontrak waktu penelitian dan mengatur lokasi penelitian di kelurahan Bale dengan lima posyandu (melati, mawar, nusa indah, seruni, dan anggrek) di Wilayah Kerja Puskesmas Polowijen Kota Malang.

### **3.8.2 Tahap Pelaksanaan**

1. Peneliti bekerja sama dengan petugas gizi dan tata usaha di Wilayah Kerja Puskesmas Polowijen Kota Malang.
2. Peneliti bekerja sama dengan kader posyandu untuk menentukan lokasi penelitian dan memberikan undangan kepada responden.
3. Peneliti mengumpulkan ibu bayi pada waktu dan tempat yang telah ditentukan dan diputuskan bersama.
4. Peneliti menjelaskan maksud penelitian, batas waktu untuk memahami materi.
5. Pemateri menjelaskan prosedur penelitian dengan tetap menjaga kerahasiaan dan mendapatkan persetujuan.

6. Peneliti juga menjelaskan prosedur penelitian (tujuan dan formulir penjelasan untuk mengikuti penelitian) kepada responden setelah mendapatkan persetujuan.
7. Memberikan kuesioner kertas sebagai penilaian awal (pre-test) untuk mengetahui pengetahuan ibu bayi tentang MP-ASI sebelum pemberian instruksi.
8. Memberikan instruksi tentang MP-ASI kepada responden selama 45 menit melalui buku media.
9. Memulai diskusi dengan responden.
10. Memberikan kuesioner dalam bentuk kertas sebagai penilaian akhir (post-test) untuk mengetahui pengetahuan ibu bayi tentang MP-ASI setelah pelatihan.
11. Peneliti melakukan evaluasi dan mengecek kembali kelengkapan pengisian kuesioner.
12. Peneliti mengakhiri tugas dan meminta responden untuk memberikan pendapat mereka tentang apa yang telah mereka lakukan.
13. Peneliti kemudian melakukan olah data dalam analisis data dan memaparkannya dalam diskusi untuk mengetahui apakah ada perbedaan dengan hasil sebelumnya.

### 3.9 Metode Pengolahan Data

#### 3.9.1 *Editing* (pengecekan data)

Peneliti melakukan pengecekan kembali dari data yang telah didapatkan yaitu hasil pengisian kuesioner. Data diteliti setiap item pada jawaban kuesioner untuk memastikan kelengkapan data.

#### 3.9.2 *Coding* (pemberian kode)

Untuk mempermudah proses analisis data, peneliti memberikan kode atau symbol dalam bentuk huruf atau angka. Dalam kasus ini, peneliti melakukan pengkodean sebagai berikut:

##### 1. Data Subjektif (Identitas responden)

###### a. Responden

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3, dkk.

###### b. Umur Responden

<20 tahun : 1

20-30 tahun : 2

>30 tahun : 3

###### c. Pendidikan

SD / MI : 1

SMP / MTs : 2

SMA / MA : 3

## d. Pekerjaan

IRT	: 1
Buruh	: 2
Pegawai swasta	: 3
PNS	: 4

## 2. Data Penelitian

## a. Pengetahuan tentang makanan pendamping ASI

Baik	: 1
Cukup	: 2
Kurang	: 3

**3.9.3 Scoring (pemberian skor)**

Peneliti menggunakan skala Guttman sebagai checklist. Setiap pertanyaan dikategorikan sebagai positif, dengan benar = 1 dan salah = 0, dan negative, dengan benar = 0 dan salah = 1. Lembar tanya jawab diisi untuk menentukan tingkat pengetahuan ibu tentang pemberian MPASI, yang dibagi menjadi beberapa kategori, yaitu:

1. Pengetahuan Baik: 76 % - 100 %
2. Pengetahuan Cukup: 56 % - 75 %
3. Pengetahuan Kurang :< 56

**3.9.4 Transferring (memindahkan data)**

Setelah pengkodean data yang dikumpulkan selesai, data asli dimasukkan ke Microsoft Excel dan IBM SPSS 25 dan kemudian diolah ke tahap berikutnya.

### 3.9.5 Tabulating

Tujuan dari proses pengolahan data adalah untuk mengorganisir data sehingga mudah untuk menjumlah, menyusun, dan menyajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

## 3.10. Analisa Data

### 3.10.1 Analisis Univariat

Tujuan analisis univariat ini adalah untuk memberikan gambaran tentang setiap variabel yang diteliti, termasuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel (Nursalam, 2016). Peneliti menggunakan tendensi sentral atau teknik kecenderungan memusat untuk menunjukkan karakteristik distribusi frekuensi yang sudah dijelaskan secara umum. Modus, median, dan rata-rata adalah tiga skala tendensi sentral yang digunakan oleh peneliti (Dr. Naufal Bachri, S.E., 2019).

#### 1. Tendensi Sentral Rata-rata

Mencari hasil lapangan rata-rata tentang pemberian edukasi dengan buku MP-ASI terhadap pengetahuan ibu dengan indikator yang telah dibuat untuk menentukan rata-rata penerimaan secara keseluruhan, dengan menggunakan rumus berikut (Dr. Naufal Bachri, S.E., 2019):

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M = Mean (Rata-rata)

$\sum fx$  = Jumlah data frekuensi

$N =$  Banyaknya frekuensi

Setelah didapatkan hasil dan dilakukan penyusunan data menggunakan analisis distribusi frekuensi. Pada penelitian ini penyajian data ditampilkan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

Adapun pengelompokan hasil analisis distribusi frekuensi menurut

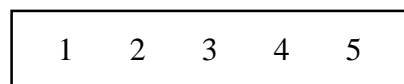
Arikunto (2013) sebagai berikut :

- a. Seluruh : 100%
- b. Hampir seluruh : 76-99%
- c. Sebagian besar : 51-75%
- d. Setengah : 50%
- e. Hampir setengah : 26-49%
- f. Sebagian kecil : 1-25%
- g. Tidak satupun : 0%

## 2. Tendensi Sentral Median

Nilai tengah suatu bilangan, atau nilai yang membatasi 50% frekuensi distribusi bagian bawah dan 50% frekuensi distribusi bagian atas, dapat dihitung dengan rumus berikut. (Dr. Naufal Bachri, S.E., 2019):

- Median Frekuensi Genap



↑  
Nilai Tengah (N)

Keterangan:

$N =$  Banyaknya frekuensi

### 3. Tendensi Sentral Modus

Modus menunjukkan frekuensi terbesar pada kelompok data nominal tertentu. Modus adalah kelompok data nominal yang memiliki frekuensi terbesar (Dr. Naufal Bachri, S.E., 2019). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mo} = \frac{f_a + f_b}{2}$$

Keterangan:

Mo = Modus

f<sub>a</sub> = Nilai atas dalam kelas interval tertentu

f<sub>b</sub> = Nilai bawah dalam kelas interval tertentu

#### 3.10.2 Analisis Bivariat

Peneliti menggunakan analisis bivariat uji *Wilcoxon signed rank test*, yang merupakan metode statistik non-parametrik yang digunakan untuk membandingkan perbedaan dua median. Uji *Wilcoxon signed rank test* diterima jika nilai p lebih dari 0,05 dan ditolak jika nilai p kurang dari 0,05. Menurut interpretasi, apakah H<sub>0</sub> diterima atau ditolak adalah:

a) Bila H<sub>0</sub> ditolak jika  $p \text{ value} > \alpha$

b) Bila H<sub>0</sub> diterima jika  $p \text{ value} < \alpha$  (Nursalam, 2016)



### **3.11. Etika penelitian**

#### **3.11.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)**

Sebelum penelitian dimulai, responden diberikan lembar persetujuan untuk memastikan bahwa mereka memahami tujuan penelitian dan memberikan persetujuan secara sukarela. Mereka tidak dipaksa untuk melakukannya, dan mereka harus menandatangani sebagai bukti persetujuan mereka.

#### **3.11.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)**

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti hanya memberikan inisial mereka dan informasi yang mereka berikan tidak terlalu detail. Responden diberitahu bahwa data yang mereka berikan tidak didistribusikan ke publik dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian.

#### **3.11.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)**

Data yang dikumpulkan untuk tujuan penelitian hanya digunakan untuk tujuan penelitian dan tidak dibagikan kepada publik.

#### **3.11.4 *Ethical Clearance***

Penelitian ini telah menerima pernyataan layak etik dengan Nomor DP.04.03/F.XXI.31/0580/2024, yang berlaku dari tanggal 11 Juni 2024 hingga 11 Juni 2025.